



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
MTs. AHMAD YANI JABUNG
 ★ BERAKREDITASI A ★

8 Dimensi

3 Prinsip

3 Pengalaman

4 Kerangka



RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM



✧ KMA Nomor 1503 Tahun 2025 ✧ Format 8-3-3-4 ✧ Panca Cinta



Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi dan Mengenal Topik dan Gagasan Utama



Pertemuan Ke-1 | 2 JP

QR Code RPP

Scan untuk akses digital

RPM_BAHASAINDO_D/8_P1_029



Pembelajaran Bermakna & Mendalam

"Belajar bukanlah menghafal, tetapi memahami dengan hati dan mengaplikasikan dalam kehidupan"



Berpusat Siswa



Berdiferensiasi



Berkarakter



Kreatif & Inovatif



Kolaboratif



Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Fase / Kelas D / 8



Semester / Tahun Ganjil / 2026/2027



Guru Mapel FAUZIAH ZULVA,S.Pd



Model RPP Berbasis CP & TP



Alokasi Waktu 2 JP (@40 menit)

A. Capaian Pembelajaran (CP)



Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai tipe teks audio visual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

B. Tujuan Pembelajaran (TP)



Memahami teks laporan hasil observasi dan memahami informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)



Menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dari teks nonfiksi dan fiksi audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

D. Indikator Pencapaian Tujuan (IPT)

8 Indikator

Pengetahuan (Kognitif)

1. Menjelaskan pengertian teks laporan hasil observasi.
2. Mengidentifikasi struktur teks LHO (Pernyataan Umum, Deskripsi Bagian, Deskripsi Manfaat) .
3. Menentukan topik dan gagasan utama setiap paragraf dalam teks LHO.

Keterampilan (Psikomotorik)

1. Menganalisis sebuah teks LHO untuk menemukan topik dan gagasan utama.
2. Menyusun proyek kontekstual sederhana terkait isu kependudukan dan lingkungan.

Sikap (Afektif)

1. Menunjukkan sikap aktif dan partisipatif dalam diskusi kelompok.
2. Menunjukkan perilaku peduli lingkungan dan sadar kependudukan.

E. 8 Dimensi Profil Lulusan

8

 Terpilih 4 dari 8 Dimensi

☒ 1. Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia

☐ 2. Kewargaan (Berbhineka Global)

☒ 3. Penalaran Kritis

☐ 4. Kreativitas

☒ 5. Kolaborasi (Bergotong Royong)

☒ 6. Kemandirian

☐ 7. Kesehatan

☐ 8. Komunikasi

F. 3 Prinsip Pembelajaran Mendalam

3

 Terpilih 3 dari 3 Prinsip

☒ Berkesadaran (Mindful)

☒ Bermakna (Meaningful)

☒ Menggembirakan (Joyful)

G. 3 Pengalaman Belajar (Deep Learning)

3

1. Memahami

Meaningful Learning: Menghubungkan materi teks LHO dengan isu nyata lingkungan dan kependudukan di sekitar siswa.

2. Mengaplikasi

Active Learning: Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi mencari, menemukan, dan mendiskusikan sendiri.

3. Merefleksi

Collaborative Learning: Siswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis teks dan merancang proyek

H. KBC (Panca Cinta)

5

 Terpilih 5 dari 5 Nilai KBC

☒ Cinta Tuhan & Rasul

☒ Cinta Diri & Sesama

☒ Cinta Ilmu

☒ Cinta Lingkungan

☒ Cinta Tanah Air

I. 4 Kerangka Pembelajaran

4

Praktik Pedagogis

Model 1: RPP Berbasis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan Fisik

1. Ruang kelas ditata dengan formasi meja kelompok (bukan barisan ke depan) untuk memudahkan kolaborasi dan diskusi.
2. Dinding kelas dihiasi dengan poster bertema "Generasi Sadar Lingkungan" dan peta konsep struktur teks LHO sebagai pajangan visual.
3. Tersedia sudut baca mini yang berisi artikel, majalah, dan buku tentang isu lingkungan dan kependudukan.
4. Jika memungkinkan, pembelajaran dilaksanakan di area terbuka sekolah (seperti taman atau gazebo) untuk memberikan pengalaman langsung terhadap objek observasi (mengamati tumbuhan, kebersihan, atau pengelolaan sampah).

Lingkungan Sosial & Afektif

1. Guru menciptakan suasana belajar yang berpihak pada siswa dengan memberikan kebebasan bertanya dan menyampaikan pendapat tanpa rasa takut salah (safe space).
2. Menggunakan bahasa yang positif dan membangun (growth mindset) untuk memotivasi siswa.
3. Menghargai perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa (diferensiasi proses dan produk).
4. Membangun kesepakatan kelas bersama siswa (misal: aturan saat diskusi, cara menghargai teman yang berbicara).

Lingkungan Digital / Virtual

1. Menggunakan slide presentasi interaktif (dengan gambar dan video singkat) untuk memancing rasa ingin tahu.
2. Menyediakan akses ke artikel digital atau infografis tentang isu kependudukan yang dapat diakses via HP/Laptop siswa (jika tersedia).
3. Memanfaatkan platform sederhana (seperti Google Classroom atau WhatsApp Group) untuk membagikan bahan bacaan dan tugas tindak lanjut.

Kemitraan Pembelajaran

Pemanfaatan Digital

Video/Infografis tentang isu kependudukan

Guru

1. Berperan sebagai fasilitator, motivator, dan narasumber utama.
2. Menyediakan ragam teks LHO dengan tingkat kesulitan yang bervariasi (diferensiasi konten).
3. Memberikan umpan balik (feedback) yang konstruktif selama proses diskusi dan presentasi.

Siswa (Teman Sebaya)

1. Belajar dalam kelompok heterogen (beragam kemampuan) untuk saling menguatkan (peer tutoring).
2. Saling memberikan masukan dan kritik yang membangun saat presentasi hasil diskusi.
3. Membentuk "Klub Pembaca LHO" kecil untuk saling berbagi temuan teks dari berbagai sumber.

Orang Tua / Keluarga

1. Diajak berpartisipasi dalam proyek kontekstual dengan cara mendampingi siswa melakukan observasi sederhana di lingkungan rumah (misal: mengamati jenis sampah rumah tangga atau kondisi tanaman di pekarangan).
2. Orang tua diminta untuk memberikan penguatan dan motivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas proyek di rumah.

Masyarakat / Narasumber

1. Guru dapat mengundang petugas kebersihan sekolah atau petugas dinas lingkungan setempat sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman tentang pengelolaan sampah atau isu kependudukan (jika memungkinkan, atau melalui video daring).
2. Menggunakan studi kasus dari lingkungan sekitar sekolah (misal: kondisi pasar, sungai, atau pemukiman) sebagai objek analisis teks LHO.

**J. Kegiatan Pembelajaran****3 Tahap****1 Pendahuluan**

Pendahuluan (10 Menit)

Orientasi: Guru membuka dengan salam, doa, dan menanyakan kabar. Guru mengecek kesiapan kelas (kebersihan, kerapian, dan formasi meja kelompok) sebagai bagian dari lingkungan pembelajaran fisik (Cinta Allah/Rasul).

Apersepsi: Guru menanyakan, "Apakah kalian pernah mengamati lingkungan sekitar? Pernahkah kalian menulis laporan dari pengamatan itu?"

Motivasi: Menampilkan gambar lingkungan kumuh atau padat penduduk. Guru bertanya, "Apa yang kalian pikirkan dari gambar ini? Siapa yang bertanggung jawab atas kondisi ini?" (Cinta Lingkungan & Cinta Tanah Air, mengaitkan dengan kemitraan masyarakat).

Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan kesepakatan kelas (misal: waktu diskusi, aturan bergantian bicara).

2 Inti

Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Pemodelan & Konteks (15 Menit)

Stimulus: Guru membagikan teks LHO "Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur" atau "Cinta Lingkungan". Teks dibagikan dalam bentuk cetak dan digital (memanfaatkan lingkungan digital).

Mengamati: Siswa membaca teks secara mandiri. Guru mengarahkan siswa untuk melihat pajangan poster struktur teks LHO di dinding kelas sebagai panduan (lingkungan fisik).

Tanya Jawab: Guru mengajukan pertanyaan pemantik (terintegrasi Kemitraan Belajar):

"Apa yang dibicarakan dalam teks tersebut?" (Topik).

"Apa inti dari paragraf pertama?" (Gagasan Utama).

"Coba tanyakan pada orang tuamu, apakah di rumah juga ada masalah sampah atau lingkungan?" (melibatkan peran orang tua).

b. Deep Learning & Eksplorasi (25 Menit)

Diskusi Kelompok (Cinta Sesama & Gotong Royong): Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok heterogen (kemitraan sebaya). Formasi meja telah disiapkan sebelumnya.

Tugas: Setiap kelompok menganalisis struktur teks LHO tersebut dan menemukan topik serta gagasan utama setiap paragraf.

Panduan: Guru berkeliling membimbing. Guru memberikan scaffolding (bantuan) kepada kelompok yang kesulitan, dan memberikan tantangan tambahan (teks lebih kompleks) bagi kelompok yang cepat selesai (diferensiasi).

Hasil: Kelompok menuliskan hasil analisis pada kertas plano atau sticky notes yang ditempel di papan tulis.

c. Kolaborasi & Proyek Kontekstual (20 Menit)

Presentasi & Umpan Balik: Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain memberi tanggapan (kritik membangun) – menguatkan lingkungan sosial yang positif.

Proyek Kontekstual (Integrasi Kokurikuler & SSK): Guru menugaskan setiap kelompok untuk merencanakan proyek kecil bertema "Generasi Sadar Lingkungan dan Kependudukan".

Kemitraan & Tugas Awal Proyek:

Siswa menentukan topik observasi di lingkungan sekolah (misal: Pengelolaan Sampah di Sekolah).

Siswa juga diinstruksikan untuk mengamati dan bertanya kepada orang tua tentang kebiasaan pengelolaan sampah di rumah sebagai data tambahan (kemitraan orang tua).

Jika memungkinkan, siswa dapat menghubungi petugas kebersihan sekolah sebagai narasumber (kemitraan masyarakat).

Integrasi SSK: Guru mengaitkan topik sampah dengan isu kependudukan (semakin banyak penduduk, semakin banyak sampah) dan peran remaja.

Penutup

Refleksi: Guru memandu refleksi (Prinsip Deep Learning) dengan pertanyaan:

"Apa yang sudah kalian pelajari hari ini?"

"Kesulitan apa yang kalian temui?"

"Bagaimana perasaan kalian setelah belajar tentang LHO dan melihat kondisi lingkungan?" (Cinta Lingkungan).

Penguatan: Guru memberikan penguatan tentang pentingnya peduli lingkungan (Cinta Lingkungan) dan sadar akan isu kependudukan (Cinta Tanah Air). Guru juga mengapresiasi peran serta siswa, keluarga, dan narasumber dalam proses belajar (refleksi kemitraan).

Tindak Lanjut: "Minggu depan, kita akan mulai praktik observasi langsung. Jangan lupa untuk membawa hasil wawancara singkat dengan orang tua kalian!"

K. Asesmen Pembelajaran

2

Formatif

Tes Tertulis (PG & Uraian)
Unjuk Kerja / Proyek
Observasi (Lembar Pengamatan)

Sumatif

Menulis LHO dengan struktur lengkap (pernyataan umum, deskripsi, simpulan) dan data faktual

L. Sumber & Media Belajar

2

Sumber Belajar

Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VIII.
Berita/Artikel tentang Isu Kependudukan (Bonus Demografi, Stunting) .
Bahan ajar yang relevan.

Media Belajar

Media: Teks LHO (contoh: "Kehijauan Alam Lingkungan" / "Harimau"),
Video/Infografis tentang isu kependudukan & lingkungan, Papan Tulis/LCD.

M. Integrasi SSK & Kokurikuler

2

SSK

Integrasi SSK: Guru mengaitkan topik sampah dengan isu kependudukan (semakin banyak penduduk, semakin banyak sampah) dan peran remaja dalam mengatasi masalah ini.

Tugas Awal Proyek: Siswa menentukan topik observasi di lingkungan sekolah (misal: Pengelolaan Sampah di Sekolah, Kebiasaan Membuang Sampah, atau Data Tempat Sampah) yang nantinya akan ditulis sebagai Laporan Hasil Observasi.

Kokurikuler

Proyek Kontekstual (Integrasi Kokurikuler & SSK): Guru menugaskan setiap kelompok untuk merencanakan sebuah proyek kecil (kokurikuler) bertema "Generasi Sadar Lingkungan dan Kependudukan".

✓ Mengetahui,
Kepala Madrasah



📅 Kamis, 23 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

FAUZIAH ZULVA, S.Pd

📄 Dokumen ini dicetak dari sistem RPP 8-3-3-4 KMA 1503/2025 ❤️ MTs. Ahmad Yani Jabung 🎓 ✨ | 🌐 | 📱 | ⚙️